



**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN BOGOR
JL. AMAN NO. 5 CIBINONG**

LAPORAN KINERJA

**LAPORAN KINERJA INTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2021**

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2022**

Daftar isi

Daftar Isi	1
Kata Pengantar.....	2
Ringkasan Eksekutif	3
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Maksud dan Tujuan.....	5
C. Tugas dan Fungsi.....	5
D. Struktur Organisasi.....	6
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	7
Bab III Akuntabilitas Kinerja	11
A. Pengukuran Kinerja	11
B. Analisis Kinerja.....	12
C. Realisasi Anggaran	18
D. Analisis Efisiensi	19
Bab IV Penutup	23

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini disampaikan kepada Bupati Bogor melalui Asisten Administrasi pada Sekretariat daerah sesuai surat Bupati Nomor 061/610-ORG tanggal 27 Januari 2021 sebagai bentuk pertanggung jawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2021.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor tahun 2021 dan analisisnya, Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bogor pada umumnya.

Bogor, Januari 2022

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Bogor



ENTIS SUTISNA, SPd, MM

Pembina Tingkat I

Nip : 196710041992121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor merupakan salah satu Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Daerah Prov/Kabupaten Bogor Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dinas Daerah Kabupaten Bogor, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian serta Tugas Pembantuan Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diatas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 2 diantaranya:

1. Perumusan Kebijakan Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian;
2. Pelaksanaan Kebijakan Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian;
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2021 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya.

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2021, Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor terdapat 5 (lima) sasaran dengan 5 (lima) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2021.

Secara keseluruhan dari 5 (lima) indikator kinerja Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor sudah terpenuhi dan tercapai.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja di Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor merupakan hasil kerja sama segenap jajaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas PD. Untuk tahun 2021, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor berkomitmen untuk mempertahankan dan

meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan harapan semua pihak, langkah untuk mewujudkan hal tersebut ditegaskan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang diantaranya adalah Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

2. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas/Badan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2021. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

3. Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Perdagangan dan Perindustrian serta tugas pembantuan

b. Fungsi

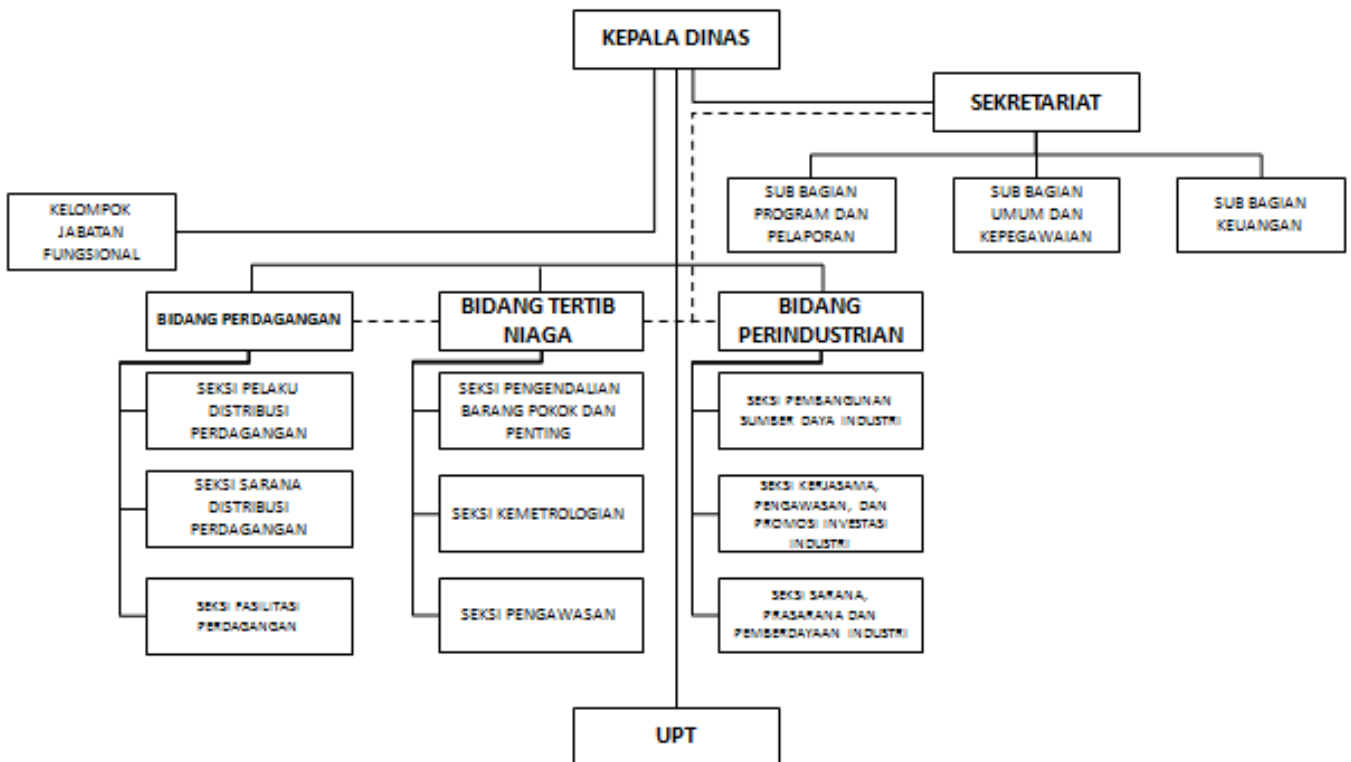
- (a) Perumusan kebijakan bidang perdagangan dan perindustrian;
- (b) Pelaksanaan kebijakan bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
- (c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
- (d) Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- (e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

4. Struktur Organisasi

Dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian memiliki peran sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan dan Bidang Perindustrian, Susunan organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Daerah Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut

- (1) Kepala Dinas;
- (2) Sekretariat, membawahkan:
 - (a) Sub Bagian Program dan Pelaporan;
 - (b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - (c) Sub Bagian Keuangan.
- (3) Bidang Perdagangan, membawahkan:
 - (a) Seksi Pelaku Distribusi Perdagangan
 - (a) Seksi Sarana Distribusi Perdagangan
 - (b) Seksi Fasilitasi Perdagangan
- (2) Bidang Tertib Niaga, membawahkan:
 - (a) Seksi Pengendalian Barang Pokok Dan Penting
 - (b) Seksi Kemetrolgian
 - (c) Seksi Pengawasan
- (3) Bidang Perindustrian, membawahkan:
 - (a) Seksi Pembangunan Sumber Daya Industri
 - (b) Seksi Kerjasama, Pengawasan, Dan Promosi Investasi Industri
 - (c) Seksi Sarana, Prasarana Dan Pemberdayaan Industri
- (4) Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2018-2023

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi agar pendekatan perencanaan strategis ini jelas dan sinergis, selaras dengan visi, misi, potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Pada prinsipnya, Perencanaan Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Bogor Tahun 2018-2023 merupakan bagian integral dan atau pelaksanaan dari Kebijakan dan Program Pemerintah Kabupaten Bogor dan merupakan landasan serta pedoman bagi seluruh pelaksana pada jajaran aparat Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Dengan demikian, Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor Tahun 2018– 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan operasional bagi seluruh aparat Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Disamping itu juga dimaksudkan untuk mewujudkan keterpaduan pelaksanaan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal secara selaras, serasi dan seimbang.

Keterkaitan RPJMD Kabupaten Bogor dengan Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor adalah pada Misi 2 dalam RPJMD. Hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah :

Tabel 1.

Keterkaitan RPJMD Kabupaten Bogor dengan RENSTRA Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Bogor

MISI KABUPATEN	TUJUAN DAERAH	SASARAN DAERAH	TUJUAN DINAS	SASARAN DINAS	INDIKATOR TUJUAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN DINAS
Misi 2 : Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan	Terwujudnya masyarakat Bogor maju dan penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas	Meningkatnya daya saing daerah	Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Laju Pertumbuhan Ekonomi	PDRB atas dasar harga berlaku	Nilai ekspor
				Meningkatnya perlindungan konsumen			Cakupan wilayah tertib ukur
			Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah	Terkendalinya pembangunan kawasan sentra industri			Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan

Tabel 2.

Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor

TUJUAN DAN SASARAN (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL TAHUN 2020	TARGET		
			2021	2022	2023
Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	29,858,050	30,156,631	30,458,197	30,458,197
Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Nilai ekspor	N/A	1%	1%	1%
Meningkatnya perlindungan konsumen	Cakupan wilayah tertib ukur	N/A	100%	100%	100%

Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	128,681,632	129,968,449	131,268,133	131,268,133
Terkendalinya pembangunan kawasan dan sentra industri	Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	N/A	40%	60%	100%

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan Dinas perdagangan dan Perindustrian adalah **Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah dan Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah**, Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor adalah **Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah, Meningkatnya perlindungan konsumen dan Terkendalinya pembangunan kawasan dan sentra industri**. Tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor seperti yang digambarkan pada table diatas.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabarandari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang dilaksanakanmelalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring denganagenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen untuk mencapainyadalam tahun tertentu. Perencanaan Kinerja ini juga tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja, hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah

Tabel 3
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
-------------------	-------------------	--------	---------	-----------------

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	Rp.30,156,631	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	4.490.000
Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Nilai ekspor	1%	Program Pengembangan Ekspor	100.825.550
			Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	741.887.102
			Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	33.069.400.433
Meningkatnya perlindungan konsumen	Cakupan wilayah tertib ukur	100%	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	387.243.100
			Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	1.432.327.040
Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	Rp.129,968,449	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	199.810.318
Terkendalnya pembangunan kawasan dan sentra industri	Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	40%	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	302.126.622
			Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	188.143.786
Terwujudnya pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Terfasilitasinya pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.175.011.540

Tabel 4
Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	30,156,631 Jutaan Rupiah
2	Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Nilai ekspor	1.00 %
3	Meningkatnya perlindungan konsumen	Cakupan wilayah tertib ukur	100 %
4	Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	129,968,449 Jutaan Rupiah
5	Terkendalinya pembangunan kawasan dan sentra industri	Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	40 %

Sasaran Perjanjian Kinerja pada tahun 2021 adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Sasaran Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor adalah Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah dengan Indikator Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan sebesar Rp. 30.156.631,- (dalam jutaan rupiah) meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah di targetkan sebesar 1% untuk nilai ekspor (berdasarkan penerbitan SKA), meningkatnya perlindungan konsumen ditargetkan 100% untuk cakupan wilayah tertib ukur, Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah dengan indikator Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian sebesar Rp. 129,968,449,- (dalam jutaan rupiah) terkendalinya pembangunan sentra industri ditargetkan 40 % untuk presentase pembangunan kawasan industri dan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satunya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Dalam mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor menetapkan sasaran kinerja yang merupakan acuan atau pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan indikator kinerja merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian suatu sasaran yang ingin dicapai.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2021. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

Dalam pengukuran nilai indikator kinerja maka diperlukan data-data yang dapat merepresentasikan nilai dari capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Nilai capaian kinerja dari setiap indikator yang diperoleh dari pengukuran yang dilakukan pada setiap triwulan kemudian dimonitor dan dievaluasi untuk menyempurnakan dan memastikan kevalidan perolehan nilai capaian yang akan dilaporkan.

Pada tabel 5 berikut dapat pengukuran kinerja.

Tabel 5
Pengukuran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	30,156,631	30,594,889	101.45
Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Nilai ekspor	1%	1%	100.00
Meningkatnya perlindungan konsumen	Cakupan wilayah tertib ukur	100%	100%	100.00
Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	129,968,449	129,584,167	99.70
Terkendalinya pembangunan kawasan dan sentra industri	Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	40%	40%	100.00

A. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustriantelah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 2 (dua) Tujuan dan dan 3(tiga) Sasaran indikator tersebut seluruhnya dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya rata-rata $\geq 90\%$ dari target.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel. 6
Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran

INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	2020			2021			2023	CAPAIAN 2021 THDP 2023	
	KONDISI AWAL	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	29.858.050	29.181.461,24	97,73	30.156.631	30.594.889	101,45	30.458.197	100,45	
Nilai ekspor	1.620.188.000	1.483.214.834,22	91,55	1%	1%	100,00	1%	100,00	
Cakupan wilayah tertib ukur	N/A	-	-	100%	100%	100,00	100%	100,00	
Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	128.681.632	126.739.310,32	98,49	129.968.449	129.584.167	99,70	131.268.133	98,72	
Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	N/A	-	-	40%	40%	100,00	100%	40,00	
Rata-rata Capaian			57,55	Rata-rata Capaian			100,23	Capaian	87,83

Tabel. 7
Sasaran 1

Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah

Indikator Kinerja	2020			2021			2023	Capaian 2021 thdp 2023
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	29,858,050	29,181,461.24	97.73	30,156,631	30,594,889	101.45	30,458,197	100.45
Capaian			97.73	Capaian			101,45	100.22

Dari hasil pengukuran capaian kinerja pada sasaran Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah, menunjukkan bahwa tahun 2021 capaian kinerja Sasaran tersebut sebesar 101,45%, terdapat peningkatan pada Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan, data dari BPS Kabupaten Bogor data yang diambil yakni data PDRB kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Dibandingkan tahun 2020 capaiannya sebesar 97,73%, capaian sasaran tersebut menunjukkan bahwa kondisi yang semakin membaik dimana pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil, Hal ini seiring dengan membaiknya perekonomian global, serta meningkatnya daya beli masyarakat.

Tabel 8

Sasaran 2

Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekspor Produk Daerah

Indikator Kinerja	2020			2021			2023	Capaian 2021 thdp 2023
	Kondisi Awal	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai ekspor	1.620.188.000	1.483.214.834,22	91,55 %	1%	1%	100 %	1%	100,00
Rata-rata Capaian			91,55 %	Rata-rata Capaian			100 %	100,00

Dari hasil pengukuran kinerja Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekspor Produk Daerah, menunjukkan bahwa tahun 2021 capaian kinerja Sasaran tersebut sebesar 100% ada peningkatan pada Nilai Eskpor Perdagangan Dibandingkan tahun 2020 capaiannya sebesar 91,55%, capaian sasaran tersebut menunjukkan bahwa kondisi yang semakin membaik dimana pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil, dan salah satunya dukungan dari Program Pengembangan Ekspor. Hal ini seiring dengan membaiknya perekonomian global, serta meningkatnya daya beli masyarakat.

Tabel. 9

Sasaran 3

Meningkatnya Perlindungan Konsumen

Indikator Kinerja	2020			2021			2023	Capaian 2021 thdp 2023
	Kondisi Awal	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Cakupan wilayah tertib ukur	N/A	-	-	100%	100%	100%	100%	100%
Capaian			-	Capaian		100%		100%

Dari hasil pengukuran capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya perlindungan konsumen, menunjukkan bahwa tahun 2021 pencapaian kinerja Sasaran tersebut sebesar 100%, pada tahun 2020 indikator cakupan wilayah tertib ukur tidak ada dalam renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian baru masuk pada Perubahan Renstra 2020 – 2023, sehingga tidak ada data pembandingan. Capaian sasaran tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen dalam Peningkatan pelayanan alat UTTP yang ditera/tera ulang, mensosialisasikan kepada masyarakat tentang tertib ukur baik dalam hal kepentingan umum, usaha, menentukan produk akhir dalam perusahaan dan melaksanakan peraturan perundang-undangan di wilayah Kabupaten Bogor.

Tabel. 10

Sasaran 4

Terwujudnya Daya Saing Perindustrian Daerah

Indikator Kinerja	2020			2021			2023	Capaian 2021 thdp 2023
	Kondisi Awal	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	128,681,632	126,739,310.32	98.49 %	129,968,449	129,584,167	99.70%	131,268,133	98.72%
Capaian			98,49%	Capaian			99.70%	69.36%

Dari hasil pengukuran capaian kinerja pada sasaran Terwujudnya Daya Saing Perindustrian, menunjukkan bahwa tahun 2021 pencapaian kinerja Sasaran tersebut sebesar 99,70%, terdapat peningkatan pada Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian data dari BPS Kabupaten Bogor, data yang diambil yakni data PDRB kategori Industri pengolahan dibandingkan tahun 2020 capaiannya sebesar 98,49% Capaian Sasaran tersebut menunjukkan bahwa kondisi yang semakin membaik dimana pertumbuhan ekonomi sektor Perindustrian mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil, kontribusi para pelaku Industri Kecil, Hal ini seiring dengan membaiknya perekonomian global, peningkatan produksi, serta meningkatnya daya beli masyarakat.

Tabel. 11

Sasaran 5

Terkendalinya Pembangunan Kawasan Dan Sentra Industri

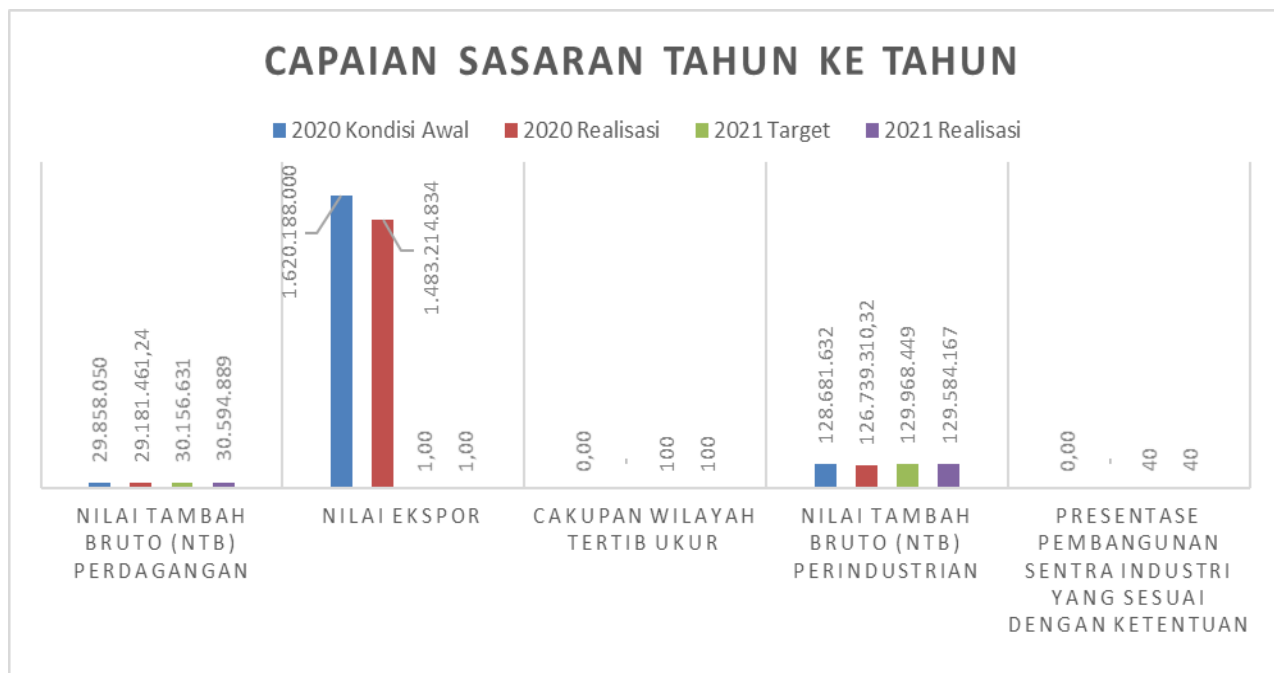
Indikator Kinerja	2020			2021			2023	Capaian 2021 thdp 2023
	Kondisi Awal	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	N/A	-	-	40%	40%	100%	100%	40%

Capaian	-	Capaian	100%		40%
---------	---	---------	------	--	-----

Dari hasil pengukuran capaian kinerja pada sasaran Terkendalinya Pembangunan Kawasan Dan Sentra Industri menunjukkan bahwa tahun 2021 pencapaian kinerja Sasaran tersebut sebesar 100%, yaitu dari rencana pembangunan dan pembinaan kawasan sentra Industri sebanyak 5 sentra sampai dengan tahun 2023, tahun ini terelisasi 2 sentra (40%) pada tahun 2020 sasaran dan indikator Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan belum masuk ke dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian sehingga tidak ada data pembanding.

Tabel. 11

Grafik Capaian Kinerja Dari Tahun Ke Tahun



Grafik diatas menjelaskan capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor Tahun 2020 sampai 2021.

Capaian indikator kinerja Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 30,156,631,- (milyar rupiah) realisasi sebesar 30,594,889,- (milyar rupiah) tercapai 101.45 atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan

realisasi tahun sebelumnya sebesar 97.73% maka capaian tahun 2021 naik sebesar 3,81 %. capaian tahun 2023 (akhir Renstra) sebesar 100,45%.

Capaian indikator kinerja Nilai Ekspor yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah sebesar 1%,- realisasi sebesar 1% tercapai 100 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 91,55 % maka capaian tahun 2021 naik sebesar 9,23%. capaian tahun 2023 (akhir Renstra) sebesar 100,22%.

Capaian indikator kinerja Cakupan wilayah tertib ukur yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah sebesar 100% ,- realisasi sebesar 100%tercapai 100% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Indikator kinerja sasaran tersebut tahun sebelumnya belum masuk ke dalam Renstra, dan masuk pada Renstra Perubahan. capaian tahun 2023 (akhir Renstra) sebesar 100%.

Capaian indikator kinerja Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 129,968,449,- realisasi sebesar 129,584,167tercapai 99,70%atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar 98.49% maka capaian tahun 2021 naik sebesar 1,23 %. capaian tahun 2023 (akhir Renstra) sebesar 100 %.

Capaian indikator kinerja Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuanyang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah sebesar 40% realisasi sebesar 40% tercapai 100 %atau bernilai kinerja Sangat Tinggi, sasaran indikator tersebut baru dilaksanakan pada tahun 2021, capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

- 1) Data-data Nilai Tambah Bruto (NTB) diambil dari data PDRB menggunakan data sekunder yang berasal dari BPS, maka data yang digunakan lebih valid karena memakai kaidah statistik
- 2) Melakukan koordinasi horizontal, vertikal dan diagonal baik intern, sektoral, maupun lintas sektor dalam penyusunan program dan anggaran;

- 3) Mengefektifkan kerja tim dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan yang telah dijadwalkan;
- 4) Melakukan kerjasama secara terus menerus dengan pihak-pihak terkait;
- 5) Penjadwalan kegiatan berdasarkan prioritas kegiatan;
- 6) Pembentukan tim kerja sesuai tugas dan fungsinya;
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana kerja secara memadai

Permasalahan/Hambatan..

- 1) Masih adanya pengaruh pandemi Covid 19 yang berdampak langsung kepada para pelaku usaha di Kabupaten Bogor.
- 2) Adanya program yang tidak bisa dilaksanakan secara yaitu Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri yang berisi kegiatan promosi, pameran produk hal ini disebabkan tidak adanya event atau pameran yang dilaksanakan baik lokal maupun nasional dampak dari pandemik.
- 3) Kondisi geografis Kabupaten Bogor yang dekat dengan DKI Jakarta, peredaran barang dan jasa disini pun banyak terpengaruh oleh peredaran barang dari luar Kabupaten Bogor, seperti masalah peredaran barang impor yang tidak sesuai ketentuan. penggunaan bahan tambahan pangan yang berbahaya, penjualan barang yang tidak sesuai dengan ketentuan
- 4) Proses perizinan sektor Perdagangan dan Perindustrian di input mandiri oleh pemohon ke dalam Sistem OSS, SIINAS, banyak para pemohon perizinan tidak paham sehingga ketika mengisi data-data aplikasi pada system tidak sesuai.

Solusi/Strategi Pemecahan masalah

- 1) Pendampingan dan pembinaan dan pengawasan kepada para pelaku usaha di Kabupaten Bogor
- 2) Program tersebut dianggarkan kembali pada tahun 2022, berharap akan ada agenda Pameran baik lokal maupun nasional.

- 3) Meningkatkan komunikasi dan kordinasi dengan instansi terkait lainnya baik yang menyangkut teknis maupun non teknis yang berkaitan dengan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa .
- 4) Melaksanakan sosialisasi kepada para pelaku usaha terkait penginputan data-data permohonan perizinan, melakukan monitoring, koordinasi ke Kementerian Perindustrian dan Perdagangan serta ke Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DTMPSTP).

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 48.469.225.764,- atau 97,72 % dari total anggaran sebesar Rp. 49.601.265.491,-Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran Cakupan wilayah tertib ukur yaitu sebesar 99,41%. Sementara, penyerapan anggaran yang terkecil pada sasaran Nilai Ekspor meningkat yaitu 97,65%.Rincian capaian kinerja dan anggaran ditahun 2021 sebagai berikut:

Tabel. 12
Realisasi Anggaran

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN (%)	TARGET	REALISIASI	%
				Rp.	Rp.	
1	2		3	4	5	6
1	Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	101,45	46.986.299.075	45.879.960.834	97,65
2	Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Nilai ekspor	100	105.315.550	104.940.550	99,64
3	Meningkatnya perlindungan konsumen	Cakupan wilayah tertib ukur	100	1.819.570.140	1.808.828.446	99,41
4	Terwujudnya Daya Saing	Nilai Tambah Bruto (NTB)	99,70	302.126.622	298.661.498	98,85

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN (%)	TARGET	REALISIASI	%
				Rp.	Rp.	
	Perindustrian Daerah	Perindustrian				
5	Terkendalinya pembangunan kawasan dan sentra industri	Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	100	387.954.104	376.834.436	97,13
			100,23	49.601.265.491	48.469.225.7640	97,72

C. Analisis Efisiensi

Tabel 13
Efisiensi Anggaran

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN (%)	TARGET	REALISIASI	EFISIENSI	%
				Rp.	Rp.	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Terwujudnya Daya Saing Perdagangan Daerah	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perdagangan	101,45	46.986.299.075	45.879.960.834	1.106.338.241	2,35
2	Meningkatnya laju pertumbuhan ekspor produk daerah	Nilai ekspor	100	105.315.550	104.940.550	375.000	0,36
3	Meningkatnya perlindungan konsumen	Cakupan wilayah tertib ukur	100	1.819.570.140	1.808.828.446	10.741.694	0,59
4	Terwujudnya Daya Saing Perindustrian	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perindustrian	99,70	302.126.622	298.661.498	3.465.124	1,15

	Daerah						
5	Terkendalinya pembangunan kawasan dan sentra industri	Presentase pembangunan sentra industri yang sesuai dengan ketentuan	100	387.954.104	376.834.436	11.119.668	2,87
			100,23	49.601.265.491,	48.469.225.764	1.132.039.727	2,28

Pencapaian secara keseluruhan di tahun 2021 menunjukkan bahwa program/kegiatan telah dilaksanakan secara efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari anggaran Rp. 48.469.225.764,- atau 97,72% dari total anggaran sebesar Rp. 49.601.265.491,- dan rata-rata capaian sasaran sebesar 100,23 %, sehingga menunjukkan bahwa pada umumnya program/kegiatan telah dilaksanakan secara **Efektif** dengan nilai efisiensi sebesar **Rp. 1.132.039.727** atau **2,28%**

BAB IV

PENUTUP

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2021 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor sebanyak 5 (lima) indikator kinerja sudah tercapai dan terpenuhi.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor. Namun demikian, untuk tahun 2022, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja yang menjadi tujuan dari Laporan Kinerja ini, hasil evaluasi penting digunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi akan menjadi tidak memiliki makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bogor. Upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini akan menjadikan Laporan Kinerja benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menjaga ketersediaan stok dan stabilitas harga perlu dilakukan pemantauan secara kontinyu dan ditindaklanjuti dengan koordinasi intensif dengan pelaku pasar,

melakukan kerjasama dengan daerah lain yang menjadi pemasok bahan pokok, dan melaksanakan operasi pasar.

2. Pemantauan kualitas barang beredar dilakukan melalui pengujian mutu secara berkelanjutan dan diperlukan penegakan hukum secara terpadu
3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka promosi produk.
4. Meningkatkan koordinasi horizontal, vertikal dan diagonal baik intern, sektoral, maupun lintas sektor dalam penyusunan program dan anggaran;
5. Mengefektifkan kerja tim dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan kegiatan yang telah dijadwalkan;
6. Melakukan kerjasama secara terus menerus dengan pihak-pihak terkait;
7. Penjadwalan kegiatan berdasarkan prioritas kegiatan;
8. Pembentukan tim kerja sesuai tugas dan fungsinya;
9. Melengkapi sarana dan prasarana kerja secara memadai

LAMPIRAN
RENCANA AKSI TAHUN 2021